

**MODUL-2**

**KDRT**

**Pegangan untuk Mahasiswa**



**Diberikan kepada mahasiswa semester 6**

**KEDOKTERAN FORENSIK DAN MEDIKOLEGAL**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**2018**

# KDRT

Pada modul sebelumnya, mahasiswa telah mempelajari mengenai beberapa tipe luka. Kondisi luka yang diderita bisa saja ringan atau serius dan orang yang terluka dapat saja hidup atau mati. Gambaran keseluruhan mengenai konsekuensi luka dapat dijelaskan hanya dengan informasi pada modul 1 (pemeriksaan luar luka). Oleh karena itu, pada bagian kedua dari modul mahasiswa mendapatkan kesempatan menyelidiki lebih lanjut mengenai pemeriksaan pada korban KDRT sebagai aplikasi pemeriksaan luka dan daerah genital dalam kasus yang sering dijumpai sehari-hari.

## A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari modul, mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman mengenai mekanisme dasar yang berkaitan dengan terjadinya luka/trauma dan kondisi yang berhubungan dengan luka/trauma serta karakteristik luka. Sebagai tambahan, mahasiswa juga diharapkan dapat memperkirakan waktu terjadinya luka/trauma dan untuk menetapkan penyebab perlukaan paling mungkin (CODamage) menggunakan pendekatan Proximus Morbus (PMA) pada kejadian di mana perlukaan merupakan konsekuensi dari trauma.

## B. SASARAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari modul, mahasiswa diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan karakteristik luka.
2. Menyimpulkan diagnosis (kategorisasi luka).
3. Menjelaskan patomekanisme luka/trauma menggunakan pengetahuan tentang anatomi, histologi, dan fisiologi tubuh manusia.
4. Menetapkan penyebab luka paling mungkin (CODamage) menggunakan pendekatan Proximus Morbus (PMA).
5. Menjelaskan karakteristik kemungkinan 'agen' penyebab luka.
6. Menjelaskan keparahan/derajat luka sesuai dengan hukum yang berlaku.
7. Menjelaskan definisi KDRT dan jenis-jenis KDRT.
8. Menjelaskan strategi penanganan korban KDRT.

## C. STRATEGI BELAJAR

1. Diskusi terpimpin, difasilitasi oleh tutor
2. Diskusi terpimpin, tanpa tutor
3. Konsultasi dengan pakar

4. Kuliah pakar pada kuliah umum
5. Belajar mandiri dengan bantuan buku, majalah, slide, tape recorder, video atau internet.

## **D. SKENARIO**

Dilakukan pemeriksaan forensik terhadap seorang pasien berdasarkan permintaan penyidik (lihat skenario).

Mahasiswa diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan karakteristik luka.
2. Menyimpulkan diagnosis (kategorisasi luka).
3. Menjelaskan patomekanisme luka/trauma menggunakan pengetahuan tentang anatomi, histologi, dan fisiologi tubuh manusia.
4. Menetapkan penyebab luka paling mungkin (CODamage) menggunakan pendekatan Proximus Morbus (PMA).
5. Menjelaskan karakteristik kemungkinan 'agen' penyebab luka.
6. Menjelaskan keparahan/derajat luka sesuai dengan hukum yang berlaku.
7. Menjelaskan definisi KDRT dan jenis-jenis KDRT.
8. Menjelaskan strategi penanganan korban KDRT.

### **Skenario 2.1**

Seorang perempuan berusia dewasa muda diantar oleh penyidik ke Instalasi Forensik untuk dilakukan pemeriksaan. Berdasarkan keterangan pasien, ia dipaksa untuk berhubungan seksual oleh suaminya sekitar beberapa jam yang lalu. Kejadian ini sudah terjadi beberapa kali selama dua tahun usia perkawinan mereka. Menurut pasien, hubungan pernikahan mereka kurang harmonis dan sering terjadi pertengkaran mulut. Selain itu, pasien mengaku sering dipukul oleh suaminya dalam keadaan marah. Pasien baru pertama melapor ke polisi karena sudah tidak tahan.



Luka memar pada paha kiri sisi dalam



Luka memar pada lengan kiri sisi luar



Luka memar pada lengan kanan atas sisi depan



Hasil pemeriksaan genital

### Skenario 2.2

Seorang anak laki-laki diantar oleh gurunya ke IGD dengan keluhan perdarahan dari anus. Menurut pasien, kejadian tersebut disebabkan karena pamannya memaksa memasukkan alat kelaminnya ke dalam anus pasien. Pasien tinggal serumah dengan paman dan bibinya karena sudah tidak memiliki orangtua. Sebelum dipaksa melakukan hubungan seksual, pasien mengaku dijanjikan uang jajan dan diancam agar tidak memberitahukan kejadian tersebut kepada siapapun.



Luka lecet pada paha kanan sisi belakang



Luka bekas gigitan pada punggung sisi kiri



Hasil pemeriksaan anus

## **E. TUGAS MAHASISWA**

1. Setelah membaca skenario dengan saksama, mahasiswa harus mendiskusikan kasus dalam diskusi terpimpin. Baik ketua maupun sekretaris dipilih oleh sesama mahasiswa.
2. Melakukan pembelajaran mandiri dengan menyediakan data/informasi yang akan menunjang diskusi.
3. Melakukan diskusi mandiri (tanpa tutor), brain storming sesama anggota kelompok untuk menganalisa dan menyintesis informasi baru.
4. Mengkonsultasikan masalah yang terungkap selama kegiatan PBL kepada pakar untuk pemahaman lanjut.
5. Menghadiri kuliah pakar untuk masalah yang tidak terpecahkan.

## **F. PROSES PEMECAHAN MASALAH**

Dalam diskusi terpimpin, mahasiswa diharapkan untuk memecahkan masalah pada skenario dengan melakukan 7 langkah pemecahan masalah berikut ini:

1. Klarifikasi istilah tidak jelas dalam skenario, kemudian menentukan kata/kalimat kunci.
2. Mengidentifikasi masalah dasar pada skenario, dengan mengajukan pertanyaan penting.
3. Menganalisis masalah dengan menjawab pertanyaan yang diajukan.
4. Mengklasifikasikan jawaban.
5. Mengembangkan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh mahasiswa saat diskusi kasus.
6. Mencari informasi penunjang lain yang berhubungan dengan kasus di atas.
7. Melaporkan hasil diskusi dan menyintesis informasi lain.

### **Catatan:**

- Langkah 1 sampai 5 dilakukan dalam tutorial terpimpin pertama bersama tutor.
- Langkah 6 merupakan belajar mandiri; dilakukan di luar kelas baik dengan diskusi kelompok atau oleh mahasiswa sendiri, yang kemudian akan didiskusikan bersama secara mandiri.
- Langkah 7 dilakukan pada tutorial terpimpin dengan tutor.

## G. JADWAL KEGIATAN

1. Pertemuan pertama kuliah umum; kuliah disajikan terutama dalam bentuk komunikasi satu arah, diikuti dengan sesi tanya jawab.

### Tujuan:

- Menjelaskan modul dan bagaimana menyelesaikan tugas yang diberikan
- Memilih ketua kelompok dan sekretaris
- *Brain storming* untuk langkah 1 sampai 3
- Belajar mandiri.

2. Pertemuan kedua.

### Tujuan:

- Diskusi kelompok dipimpin, difasilitasi oleh tutor untuk kemudian melaporkan hasil belajar mandiri dan memenuhi proses PBL hingga langkah ke 5 (tujuan pembelajaran 1 dan 2 pada minggu pertama dan 3 hingga 6 pada minggu ke 2)
- Mengumpulkan informasi baru yang diperlukan
- Melaporkan hasil diskusi terakhir untuk menyintesis informasi terbaru.

3. Pertemuan ketiga

### Tujuan:

Dilakukan pada kelas umum, dalam format diskusi panel, di mana mahasiswa melaporkan hasil akhir dari diskusi setiap kelompok, mengklarifikasi hal-hal yang masih belum dipecahkan oleh kelompok dan berbagi informasi dan penemuan dengan kelompok lain.